

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Hasil penelitian merupakan penyajian dan pembahasan data penelitian yang diperoleh dari lapangan tempat penelitian berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam bab paparan data ini setelah mengenali obyek pada sub bab Diskripsi Obyek Penelitian, selanjutnya akan dipaparkan diskripsi hasil penelitian sesuai data yang terkumpul.

Bedasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan di MTs Darul Falah Ds. Bendil Jati Kulon Kec. Sumber gempol Kab. Tulungagung, akan peneliti paparkan beberapa temuan penelitian sebagai berikut:

1. Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru

Kepemimpinan adalah suatu jabatan tertinggi dalam sebuah lembaga. Seorang pemimpin memiliki tagung jawab yang besar atas para bawahannya yang dalam madrasah yaitu para guru dan staf yang ada dalam lega tersebut. Dimana setiap aktivitas yang ada dalam lembaga tak lepas tanggung jawab dari seorang pemimpin.

Supervisi sebagai upaya dalam meningkatkan profesionalitas guru adalah suatu bantuan yang diberikan oleh seorang kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh guru. Dapat dipahami seorang

guru adalah orang yang bertanggung jawab penuh dalam proses perkembangan kompetensi yang dimiliki oleh siswa-siswi. Memiliki peran yang sangat penting pula untuk selalu diperhatikan dan di tingkatkan kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru demi terjadinya proses pembelajaran yang efektif dan mampu menjadikan siswa-siswi yang berprestasi.

Dalam wawancara dengan Bapak Muthoha beliau mengatakan:

Benar mas, keprofesionalan guru meliputi empat kompetensi yang mas ampaikan. paedagogik, sosial komunikasi, profesional, kepribadian. Kompetensi tersebut menjadi perhatian saya karena yang namanya paedagogik berkaitan erat dengan pengetahuan serta wawasan keilmuan, sosial berkaitan dengan hubungan serta kecakapan komunikasi dengan guru, siswa, masyarakat. Profesional disiplin tepat waktu sedangkan dengan kepribadian mengenai tindak tanduk perilaku dari guru itu sendiri menjadi contoh bagi siswa-siswi.¹

Dari keempat kompetensi profesionalisme guru diatas menjadi tujuan bagi kepala madrasah dalam menjalankan program supervisi terhadap para guru. Langkah selanjutnya sebagai seorang supervisor setelah mengetahui kompetensi yang akan dicapai adalah menjalankan kegiatan supervisi itu sendiri yang mencakup keempat kompetensi profesional diatas

Maka dari itu peran sebagai supervisor kepala madrasah sangat ditunggu-tunggu demi terciptanya kesuksesan dalam proses pembelajarn. Seperti yang di ungkapkan beliau bapak Muthohar selaku kepala madrasah di MTs Darul Falah dalam wawancaranya dengan peneliti lakukan:

Jadi disini tugas saya sebagai supervisor saya membantu bapak ibu guru dalam mengatasi segala permasalahan yang dihadapi mas, terutama kesulitan dalam metode pembelajaran, membuat Silabus,

¹Wawancaa dengan Bapak Muthohar selaku kepala madrasah di MTs Darul Falah 15, April 2016, pukul 08.00 WIB

RPP saya siap membantu. Karena itu menjadi tanggung jawab saya selaku kepala madrasah disini mas.²

Dari wawancara diatas dapat dipahami sebuah upaya yang dari kepala madrasah dalam memberikan bantuan kepada para guru dalam menyelesaikan tugasnya sebagai guru yaitu mengajar para siswa dan siswi. Upaya diatas adalah bentuk peran dari kepala madrasah/ supervisor dalam meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh para guru.

Dari penjelasan diatas maka dapat dipahami upaya kepala Madrasah sebagai supervisor beliau mengadakan pelatihan bersama dalam mengatasi permasalahan yang dialami oleh bapak ibu guru yaitu dengan jalan mengadakan diskusi bersama. Adapun penyelesaian yang dilakukan kepala madrasah diatas dapat memberikan hubungan yang baik antar guru terutama pola komunikasi yang harmonis dan menciptakan forum keilmuan yang dapat memberikan wawasan baru dengan cara *sharing* bersama-sama antara guru satu dengan guru yang lain.

Membantu guru dalam meningkatkan potensi serta keilmuan yang dilakkan oleh kepala madrasah menjadi tujuan dari kegiatan supervisi itu sendiri dalam menngkatkan profesionalisme para guru. Untuk itu terlebih sebagai kepala madrasah mengetahui kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru yang nantinya digunakan sebagai acuan profesionalisme guru.

Hal serupa juga dikatan oleh ibu Nurul selaku waka kurikulum MTs Darul Falah beliau mengatakan:

² Wawancara dengan Bapak Muthohar selaku kepala sekolah MTs Darul Falah Tulungagung, 1, Desember 2015, pukul 10.00 WIB

Pada waktu tertentu apa bila para bapak ibu guru mengalami kesulitan, terutama pada waktu peralihan K13 mas, banyak para bapak ibu guru masih kesulitan dalam penerapannya. Beliau mengadakan pelatihan bersama dengan para guru. Dan ada juga undangan dari luar dari kemenag mengadaka forum pelatihan bersama mengenai K13 mas. Itu sangat membantu para guru dalam memberian solusi atas kesulitan para bapak ibu guru waktu itu.³

Dari wawancara di atas terlihat peran yang dilakukan beliau bapak Muthohar selaku kepala madrasah di MTs Darul Falah Tulungagung yaitu mengkoordinir Bapak/ibu guru untuk aktif mengikuti pelatihan. Dan mengkondisikan terhadap Bapak/Ibu guru dalam mengadakan forum diskusi yang dihadiri dari salah satu pengawas dari kemenag merupakan bantuan yang baik untuk keberlangsungan para guru yang ada di MTs Darul Falah dalam menciptakan tenaga ajar yang benar-benar profesional.

Peran kepala madrasah sebagai supervisor dapat menjadi bantuan yang baik untuk para bapak /guru. Apabila supervisi tersebut dilakukan dengan terus berkelanjutan. Melakukan pengawasan dan pembinaan yang dilakukan secara rutin. Dapat membuat tingkat keefektifan bapak ibu guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar dapat berjalan dengan sungguh-sungguh.

Uraian di atas seperti yang dikatakan oleh beliau bapak Muthohar. Beliau mengatakan:

Saya melakukan pengawasan mas, pada saat jam pelajaran berlangsung. Saya melihat bagaimana kondisi kelas berjalan. Seperti apa metode pembelajaran diterapkan oleh bapak ibu guru. Bagaimana respon siswa pada saat pembelajaran itu yang saya lakukan sebagai pemimpin mas. Biasanya ya mas anak diusia remaja seperti di MTs sini

³ Wawancara dengan Ibu Nurul selaku waka kurikulum di MTs Darul Falah1, Desember 2015, pukul 07.00 WIB

ini masa-masa anak susah diatur, rasa ingin tau dan mencoba kebiasaan baru itu tinggi jadi tingkat kepengawasan itu harus benar-benar serius.⁴

Hal serupa juga dikatan oleh bapak Tofiq selaku salah satu guru di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Beliau mengatakan:

Bapak kepala biasanya melakukan pemantauan dari luar kelas pada saat jam-jam pelajaran tanpa ada pemberitahuan terlebih dahulu pada setiap guru. Jadi seorang guru yang diamati pada saat itu benar-benar diawasi persiapannya sebelum melakukan pelajaran dan pada saat pelajaran berlangsung. Dengan pengawasan yang tidak tentu seperti itu emang bapak kepala menginginkan setiap guru bersungguh-sungguh betul dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar yang profesional mas.⁵

Dari hasil wawancara diatas kepala Madrasah sebagai seorang supervisor mengadakan pengawasan pada saat jam pelajaran berlangsung. Adapun pengawasannya seperti melihat bagaimana tata cara pengajaran yang diterapkan, bagaimana guru mengkondisikan para siswa. Menjadi perhatian khusus. Dalam menciptakan suasana belajar yang efektif.

Disamping pengawasan terhadap kelas, bapak kepala juga melakukan pengawasan pada absen kehadiran guru. Beliau mengecek absen jadwal pengajaran bapak/ibu guru yang dipegang oleh waka kurikulum. Seperti yang dikatak oleh bapak Rafiq selaku salah satu guru di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah beliau mengatakan:

Selain pengawasan terhadap kelas, beliau kepala Madrasah juga mengecek absen kehadiran yang di koordinir oleh waka kurikulum. Beliau mengecek kedisiplinan bapak/ibu guru. Apa bila bapak kepala mendapati bapak/ibu guru yang sering absen tidak masuk. Beliau menanggapi dengan tegas. Pasti ada pemanggilan dengan guru yang

⁴ Wawancara dengan Bapak Muthohar selaku kepala Madrasah di MTs Darul Falah Tulungagung1, Desember 2015, pukul 10.20 WIB

⁵ Wawancara dengan bapak Tofiq selaku guru di MTs Darul Falah Tulungagung, 1 Desember 2015, pukul 08.00 WIB

bersangkutan tersebut mas. Jadi saya rasa beliau sangat serius dalam melakukan pengawasan dan pengontrolan terhadap kinerja para Bapak/Ibu guru disini.⁶

Dari hasil wawancara diatas dapat diperoleh keterangan mengenai peran dari seorang kepala Madrasah sebagai supervisor yang baik Harus melakukan pengawasan yang menyeluruh semua aktivitas guru sampai segala persiapan yang harus dipersiapkan oleh guru menjadi obyek pengawasan yang benar-benar serius untuk pencapaian yang baik dalam proses pembelajaran.

Pengawasan dalam bidang pengajaran guru dapat meningkatkan kualitas dari pengajaran guru tersebut. Disamping itu pengawasan juga terarah pada aktivitas sosial guru diluar jam pelajaran berlangsung. Dalam memperoleh keterangan mengenai kompetensi sosial komunikasi yang dimiliki oleh setiap guru.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan Bapak Muthohar:

Dalam pengawasan diluar jam pelajaran berlangsung itu berkaitan dengan sosial bapak ibu guru mas, mengenai kecakapan dalam komunikasi dengan sesama guru, hubungan kekeluargaan sesama guru dikantor baik tidaknya tutur kata sikap dalam istilahnya jagongan bersama guru lain. Kenapa pengawasan itu saya lakukan mengingat guru sendiri merupakan figur digugu lan di tiru utamanya bagi siwa-siswi. Dan tak kalah pentingnya pengawasan dalam ranah sosial komunikasi disini sebagai upaya saya sebagai kepala madrasah dalam menjaga hubungan sosial yang baik dalam lingkup keluarga di MTs Darul falah ini.⁷

Dari paparan data diatas bahwa pengawasan kepala madrasah terhadap hubungan sosial antar guru penting dilakukan mengingat peran dari kepala

⁶ Wawancara dengan Bapak Rafiq salah satu guru yang ada di MTs Darul Falah Tulungagung 1, Desember 2015, pukul 09:00 WIB

⁷ Wawancara dengan Bapak Muthohar selaku kepala madrasah di MTs Darul Falah Tulungagung 15, April 2016, pukul 09:20

sekolah sebagai supervisor. Menjalinkan hubungan sosial antar guru menjadi sangat penting bagi perkembangan kualitas dari lembaga pendidikan itu sendiri. Tidak dipungkiri dalam lembaga madrasah setiap pihak yang berada dalam lembaga madrasah merupakan keluarga satu-kesatuan yang bekerja sama demi mewujudkan kualitas dari lembaga itu sendiri.

Dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru kepala madrasah juga memfokuskan pada ranah Pengawasannya pada bidang kepribadian dari guru itu sendiri. Dimana kepribadian dari guru merupakan modal yang sangat penting dalam memberikan motivator kepada para siswa dan siswi yang patut untuk ditiru. berikut hasil wawancara peneliti dengan Bapak Muthohar:

Mengenai pengawasan saya dalam bidang kepribadian mas, disini saya lakukan dari awal dengan melihat latar belakang bapak ibu guru. Mulai dari lingkungan serta riwayat pendidikannya mas. yang paling jelas terlihat mengenai kepribadian dari bapak/ibu guru tak lain dari hubungan komunikasi keseharian mas dari situ saya dapat mengetahui seperti apa kepribadian bapak/ibu guru dan itu penting saya ketahui mengingat saya sebagai kepala madrasah disini.⁸

Pengawasan dalam ranah kepribadian bapak ibu guru yang dilakukan oleh kepala madrasah yaitu dengan melihat latar belakang serta lingkungan. Melihat bagaimana kondisi lingkungan seberapa majukah lingkungan tersebut dilihat dari segi agamis mulai dari jumlah masjid serta keorganisasian yang ada di lingkungan. Karena dari lingkungan tersebut dapat berpengaruh besar dalam pembentukan kepribadian. Seperti yang dikatakan oleh bapak muthohar:

⁸Wawancara dengan Bapak Muthohar selaku kepala madrasah di MTs Darul Falah Tulungagung 15, April 2016, pukul 09:25

Di lingkungan masyarakat sangat penting dalam pembentukan kepribadian dari setiap guru mas. Lingkungan yang memiliki tingkat keagamaan yang tinggi semisal banyak pondok-pondok serta masjid dapat mempengaruhi perilaku orang yang berada dalam lingkungan tersebut. Karena kebiasaan dalam kegiatan yang berada dalam lingkungan dapat menjadi kebiasaan seseorang dalam kepribadiannya. Dan pengawasan mengenai kepribadian dengan melihat kebiasaan bapak ibu guru di sekolah tingkah laku, karakter disaat bersama-sama dengan guru lainnya ataupun dengan kegiatan pembelajaran dengan siswa.⁹

Dari wawancara diatas pengawasan yang dilakukan oleh bapak Muthohar dalam ranah kepribadian dengan terlebih melihat kondisi lingkungan dari bapak ibu gurutersebut dengan mengetahui kondisi lingkungan dapat memberikan gambaran awal mengenai keadaan yang dialami oleh bapak ibu guru. Disamping itu pengawasan juga dilakukan dengan melihat pergaulan atau aktivitas bapak ibu guru ketika disekolah disaat mengajar siswa-siswi ataupun disaat bersosial dengan bapak ibu guru lainnya.

Pengawasan diatas merupakan pengawasan kepala madrasah dalam upaya meningkatkan keprofesionalisme guru. Pengawasan terkait dengan keprofesionalisme guru beliau Bapak Muthohar mengatakan:

Mengenai keprofesionalisme guru disini, seorang guru memberikan pelajaran yang sesuai dengan bidangnya atau keahliannya. Serta mentaati aturan yang ada di lembaga madrasah ini. Menjaga kedisiplinan terhadap tanggung jawab sebagai guru merupakan kebaikan dari bapak ibu guru tersebut. Pengawasan saya selaku kepala madrasah dengan mengontrol kedisiplinan dalam mengerjakan tanggung jawabnya masing-masing mas, dan saya sendiri berusaha

⁹Wawancara dengan Bapak Muthohar selaku kepala madrasah di MTs Darul Falah Tulungagung 15, April 2016, pukul 09:40

keras menjadi figur yang benar-benar dapat menjadi motivasi untuk semua pihak dimadrasah ini agar dapat tercapainya tujuan saya dalam meningkatkan profesionalisme guru disini.¹⁰

Peran kepala madrasah diatas menekankan bahwa seorang kepala madrasah terlebih dapat menjadi figure yang dapat menjadi motivator bagi setiap guru dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai guru. Dan menjadi seorang guru yang professional dalam bidangnya menjadi tujuan utama dalam lembaga pendidikan sebagai peningkatan kualitas dari lembaga itu sendiri. Lembaga yang benar-benar mumpuni dalam meningkatkan potensi siswa-siswi yang baik dan menjadi generasi yang berprestasi.

2. Pelaksanaan Kegiatan Supervisi Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTs Darul Falah Desa Bendil Jati Kulon Kec. Sumbergempol Kab. Tulungagung

Lembaga Madrasah adalah suatu instansi yang didalamnya terdapat struktur organisasi yang terdiri dari kepala Madrasah atau pemimpin, guru, staf administrasi dan pembantu umum. Yang mana setiap divisi tersebut saling berperan satu sama lain dalam upaya memanusiakan manusia. Sasaran dari lembaga pendidikan tidak lain adalah membantu para siswa-dan siswi dalam berfikir, dan berperilaku sesuai dengan khazanah keilmuan agar kelak dapat menjadi generasi penerus bangsa yang cerdas dan terampil dalam setiap tindakannya.

¹⁰Wawancara dengan Bapak Muthohar selaku kepala madrasah di MTs Darul Falah Tulungagung 15, April 2016, pukul 09:30

Untuk terciptanya tujuan diatas, pihak lembaga Madrasah terlebih dahulu harus berjalan dengan baik mulai dari kepala Madrasah, guru, staf dan pembantu umum dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Peran yang sangat besar dalam keberhasilan visi dan misi dari lembaga Madrasah disini ditentukan tingkat kecakapan yang dimiliki oleh seorang pemimpin yang disini disebut sebagai kepala Madrasah.

Bapak Muthohar selaku kepala Madrasah di MTs Darul Falah beliau mengatakan yang melatar belakangi melakukan pengontrolan dan pengawasan lebih tepatnya supervisi terhadap para stafnya terutama guru yaitu:

Yang melatar belakangi saya melakukan kegiatan supervisi yaitu untuk meningkatkan kinerja guru dalam hal pembelajaran agar anak-anak bisa berprestasi. Itupun yang diharapkan bagi setiap wali murid siswa untuk menyekolahkan anaknya, karena ingin anaknya berprestasi mas.¹¹

Dari wawancara diatas dapat dipahami bahwasannya yang melatar belakangi Beliau melakukan Supervisi demi terwujudnya siswa yang berprestasi siswa yang baik. Yangmana tenaga guru menjadi jabatan sentral dalam proses penyaluran keahlian terhadap para siswa. Maka dari itu berhasil tidaknya siswa dalam menguasai pelajaran tergantung pada keahlian seorang guru sebagai pembimbing jalannya pembelajaran.

Jabatan kepala Madrasah merupakan aktor penggerak untuk para bawahannya dan sebagai pemimpin yang selalu siap siaga dalam memberikan solusi dan bantuan dalam mengatasi setiap persoalan yang terjadi pada semua setaf yang berada pada lembaga Madrasah tersebut.

¹¹ Wawancara dengan Bapak Muthohar selaku kepala MTs Darul Falah Tulungagung. 1, Desember 2015, pukul 10.20 WIB

Terlebih lagi seorang supervisor sebelum melakukan supervisi terlebih dulu harus mengetahui fokus kompetensi yang harus dicapai oleh pihak yang akan disupervisi atau tujuan yang dari kegiatan supervisi itu dilakukan. dalam wawancara yang peneliti lakukan beliau menuturkan:

Dalam melakukan supervisi ini mas, ada kompetensi yang ingin saya capai yaitu sebagaimana fungsi dari guru itu sebagai pengajar dari siswa-siswi. Maka hal pokok yang saya tekankan adalah bagaimana metode pembelajaran dari bapak ibu guru. Apakah sudah baik atau belum. Serta perangkat pembelajaran seperti prota, promes, silabus, RPP itu menjadi fokus yang saya tekankan agar dikuasai oleh setiap guru disini.¹²

Tujuan adalah merupakan hal yang ingin dicapai dengan menggunakan metode tertentu. Dengan adanya setandard yang ingin dicapai maka akan mempermudah dalam melakukan tindakan atau metode apa yang nantinya digunakan untuk tercapainya tujuan tersebut. Seorang supervisor terlebih harus mengetahui tujuan yang ingin dicapai sebelum melakukan kegiatan supervisi terhadap para pihak yang ingin disupervisi.

Sebelum kegiatan supervisi dijalankan terlebih supervisor harus memiliki perencanaan terlebih dulu. Seperti yang dikatan oleh beliau kepala Madrasah MTs Darul falah. Beliau mengatakan :

Mengenai perencanaan mas, ya saya merancang dulu langkah-langkah yang saya akan lakukan sebelum mensupervisi para bapak ibu guru. Mulai dari awal sampai akhir. Selain itu bentuk supervisi yang saya akan gunakan itu sudah jauh-jauh hari sudah saya rancang. Seperti observasi, lalu penanggulungannya gimana, dan tindaklanjunya

¹² Wawancara dengan Bapak Muthohar selaku kepala MTs Darul Falah1 Tulungagung, Desember 2015, pukul 10.25 WIB

bagaimana. Ya rancangan seperti itu agar gimana ya mas, pokoknya agar mudah dilakukan.¹³

Dari wawancara diatas dapat diketahui, bahwa seorang supervisor terlebih harus memiliki perencanaan terlebih dulu sebelum kegiatan supervisi dilakukan. karena dengan adanya perencanaan di atas dapat mempermudah disaat sudah menjalankan kegiatan supervisi tersebut. Disamping itu dengan adanya rancangan diatas dapat memperjelas langkah-langkah yang akan dilakukan seperti halnya sudah ada panduan dalam melaksanakan kegiatan supervisi.

Perencanaan memang menjadi hal pokok pertama yang dilakukan sebelum kegiatan supervisor dilakukan. karena dari perencanaan itu dapat di lihat seberapa efektifkah kegiatan supervisi itu dilakukan. Maka dari itu perencanaan harus benar benar dirancang dengan baik agar terciptanya kegiatan supervisi yang baik pula. Seperti yang diutarakan oleh beliau mengatakan:

Mengenai contoh perencanaan yang sudah saya lakukan mas pertama saya melakukan pengawasan kelas pada saat dilakukan proses pembelajaran berlangsung. Melihat metode pembelajaran dari guru dan melihat perangkat pembelajaran apakah sudah sesuai apa belum. Langkah kedua ini saya melakukan analisis perkiraan mengenai apa yang harus diperbaiki. Lah dari sini kegiatan supervisi baru saya akan lakukan untuk menanggulangnya. Setelah itu biasanya saya mengadakan follow up dalam menindak lanjuti supervisi yang sudah saya jalankan.¹⁴

¹³ Wawancara dengan Bapak Muthohar selaku kepala Madrasah Darul Falah Tulungagung1, Desember 2015, pukul 10.30 WIB

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Muthohar selaku kepala MTs Darul Falah Tulungagung1, Desember 2015, pukul 10.35 WIB

Supervisi adalah bantuan terencana yang dilakukan oleh supervisor terhadap pihak yang disupervisi. Beliau Bapak Muthohar selaku kepala Madrasah di MTs Darul Falah. Berperan sebagai supervisor untuk para guru dan staf yang ada dalam lembaga Madrasah tersebut. Beliau merupakan penanggung jawab penuh dalam pelaksanaan kegiatan supervisi itu dilakukan. Dalam melaksanakan supervisi beliau mengatakan dalam wawancara yang dilakukan peneliti. Beliau mengatakan:

Saya pernah melakukan supervisi kelas mas, jadi saya belakukan observasi kelas mengamati bapak ibu guru mengajar siswa-siswi saya. Melihat bagaimana pengkondisian kelas, bagaimana sikap siswa itu pengamatan saya yang biasanya saya lakukan sebulan sekali mas.¹⁵

Upaya diatas adalah bentuk salah satu tindakan dari Bapak Muthohar dalam melakukan observasi mengenai kondisi kelas pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan tujuan memperoleh gambaran umum untuk dinilai seberapa efektif kondisi dalam kelas tersebut. Dan memperoleh gambaran bagaimana metode yang digunakan oleh bapak ibu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Hal serupa dikatakan oleh Bapak selaku salah satu guru di MTs Darul Falah, beliau mengatakan:

Bapak kepala sering lo mas, jalan di depan kelas sambil melihat-lihat kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Seperti kaya memastikan kondisi siswa-siswi pada saat diajar itu rame atau tidak, mendengarkan atau tidur. Tapi kalau waktunya kapan, itu tidak pasti

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Muthohar selaku kepala MTs Darul Falah Tulungagung1, Desember 2015, pukul 10.40 WIB

mas. Tapi biasanya supervisi kelas itu dilakukan beliau satu bulan sekali.¹⁶

Dapat dikatakan observasi yang dilakukan oleh kepala Madrasah terhadap para stafnya dilakukan dengan cara tidak terkoordinasi secara jelas. Observasi dilakukan bisa sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan terlebih dulu pada pihak terkait. Dari situ maka tidak ada yang tahu kapan observasi akan dilakukan. Yang akhirnya memungkinkan setiap staf dan juga guru diuntut kesiapannya dalam melakukan proses pembelajaran. Proses pengamatan berlangsung dapat dilakukan tanpa melakukan pemberitahuan terlebih dulu terhadap para guru. Dari situ akan terlihat jelas seberapa kesiapan yang dimiliki oleh guru dan seberapa besar tingkat tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru.

Dari pengamatan diatas maka dapat dipahami pengamatan yang dilakukan oleh supervisor terhadap guru tanpa adanya pemberitahuan terlebih dulu. Maka dapat terlihat tingkat ketrampilan yang dimiliki oleh tiap-tiap guru tersebut. Dalam melakukan pengamatan diatas seorang supervisor berada diluar kelas agar tidak mengganggu jalannya pembelajaran berlangsung.

Seperti hasil wawancara saya dengan Beliau kepala MTs Darul Falah beliau mengatakan:

Dalam melakukan observasi mas, saya melakukannya pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan sebelumnya tanpa pemberitahuan kepada pihak terkait. Jadi saya bisa tahu betul bagaimana berjalannya pelajaran itu berlangsung. Dari situ saya dapat

¹⁶Wawancara dengan Bapak Atim selaku guru di MTs Darul Falah Tulungagung, 1 Desember 2015, pukul 11.00 WIB

mengetahui kondisi siswa itu bagaimana dan cara mengajar gurunya sudah sesuai apa belum.¹⁷

Dari wawancara diatas dapat diketahui berbagai kesiapan yang sudah dilakukan oleh Bapak Muthohar dengan terjun langsung dilapangan. Melakukan kegiatan observasi terhadap stafnya dapat mengetahui langsung keadaan yang terjadi. Dan dari situ juga Beliau mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing guru.

Mengenai kelebihan dan kekurangan atau yang harus diperbaiki dapat menjadi bahan pembahasan yang nantinya dicarikan solusi pemecahannya pada saat kegiatan supervisi dilakukan. Dari situ dapat terwujud hubungan yang harmonis terjalin komunikasi yang membangun antara kepala Madrasah dengan stafnya.

Observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam proses mendapatkan data. Data yang diperoleh secara langsung, dengan terjun dilapangan agar data dapat diperoleh secara real sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Entah sebelumnya ada pemberitahuan atau tanpa adanya pemberitahuan terlebih dulu.

Kegiatan supervisi yang dilakukan oleh Beliau Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Falah adalah salah satu bentuk upaya oleh kepala Madrasah dalam meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh para stafnya. Yang mana kemampuan seseorang tidak dapat berkembang apabila tidak adanya pelatihan khusus yang dapat memberikan wawasan baru terhadap para stafnya.

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Muthohar selaku kepala MTs Darul Falah Tulungagung, 1 Desember 2015, pukul 10.45 WIB

Setelah melakukan kegiatan observasi kelas secara tidak langsung seorang supervisor mengetahui mengenai seperti apa bentuk pengajaran yang berjalan dikelas tersebut. Kemudian dari situ maka dapat dilakukan upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah atau supervisor dalam meningkatkan kompetensi atau keahlian dari guru tersebut. Seperti yang dikatakan oleh bapak Muthohar:

Dalam upaya membantu bapak ibu guru meningkatkan kompetensi pengajaran dikelas saya melakukan kegiatan pelatihan diakhir semester. Pelatihan tersebut saya lakukan untuk meningkatkan kemampuan ataupun skil dari bapak ibu guru itu sendiri. Dengan mengundang pihak dari luar sekolah yang dirasa dapat membantu meningkatkan kemampuan dari bapak ibu guru seperti mengundang dari depag, ustadz,itu yang saya lakukan dalam memaksimalkan kemampuan bapak ibu guru¹⁸.

Dalam meningkatkan profesionalitas guru terlebih seorang supervisor harus mengetahui keadaan sebelum diadakannya supervisi yaitu observasi. Dalam kegiatan observasi seorang supervisor mengetahui bagaimana kondisi kelas, metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar. Observasi ini sangat dapat digunakan sebagai tolak ukur berhasil tidaknya kegiatan supervisi yang dilakukan oleh supervisor.

Kegiatan observasi juga saya lakukan diluar jam pelajaran /jam istirahat mas, seperti saya melihat lihat dikantor dan menghampiri seperti apa keadaan bapak ibu guru. Pengawasan ini penting sebagai gambaran saya mengenai hubungan antar bapak ibu guru. Bagaimana pola komunikasi terjalin baik antar guru atau tidak dan yang lebih penting saya dapat mengetahui keadaan para bapak ibu guru.Sedangkan kegiatan supervisinya biasanya saya lakukan diakhir bulan.¹⁹

¹⁸Wawancara dengan Bapak Muthohar selaku kepala MTs Darul Falah Tulungagung,1 Desember 2015, pukul 10.48 WIB

¹⁹Wawancara dengan Bapak Muthohar selaku kepala MTs Darul Falah Tulungagung,1 Desember 2015, pukul 10.53 WIB

Dari uraian data diatas dapat dipahami bahwasannya disamping kegiatan supervisi dilakukan disaat jam pelajaran berlangsung. Supervisi juga dilakukan diluar jam pelajaran atau waktu istirahat. Dengan berkunjung dikantor dengan melihat keadaan bapak ibu guru dan disamping itu juga melakukan komunikasi dengan bapak ibu guru. Kegiatan diatas dapat menjadi tempat penyaringan atau bantuan terhadap bapak ibu guru dari supervisor dalam membantu kesulitan-kesulitan yang dirasakan oleh bapak ibu guru.

Terkait dengan hal itu terjalinnya komunikasi yang rutin dilakukan oleh Kepala Madrasah (Supervisor) dapat mempererat hubungan sosial dengan para bapak ibu agar tidak terjadi kecanggungan antara bapak ibu guru dengan Kepala Madrasah. Mengingat pentingnya dari hubungan sosial yang baik merupakan salah satu dari kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru yang profesional. Maka benar adanya menjalin hubungan sosial dan meningkatkan komunikasi merupakan salah satu bentuk usaha dalam meningkatkan kompetensi para bapak ibu guru dalam meningkatkan kompetensi sosialnya. Berikut hasil wawancara peneliti dengan bapak muthohar:

Supervisi dalam meningkatkan kompetensi dalam bidang sosial saya melakukan hubungan komunikasi yang rutin dengan bapak ibu guru diluar jam pelajaran berlangsung. Bisa dikantor dalam ruangan saya ataupun di tempat lain. Dalam hal ini sebisa mungkin saya mengharapkan tidak terjadinya hubungan yang canggung ataupun menutup diri istilahnya. Dengan rutinitas sering berhubungan secara komunikatif dengan setiap guru dapat mempererat hubungan sosial yang terjalin disini.²⁰

²⁰Wawancara dengan Bapak Muthohar selaku kepala madrasah di MTs Darul Falah Tulungagung 15, April 2016, pukul 09:45

Hubungan komunikatif yang baik dan terjalin secara rutin merupakan upaya yang ditekankan oleh bapak muthohar yang. Karena dengan terjalinnya hubungan komunikatif den pihak satu dengan pihak yang lain dapat meningkatkan kompetensi sosial guru dalam berhungan sosial dengan sesame guru.

Dalam upaya sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalisme guru disamping meningkatkan kompetensi hubungan sosial terhadap guru bapak muthohar sebagai supervisor juga memperhatikan mengenai kompetensi kepribadian para bapak ibu guru. Seperti yang dikatakan dalam wawancara peneliti dengan beliau bapak muthohar:

Mengenai supervisi saya terkait dengan kepribadian dari bapak ibu guru, saya melakukan kegiatan religious seperti kegiatan istiqosah setiap satu bulan sekali dan itu dilakukan setiap rabu pon mas. Tujuan saya dengan kegiatan keagamaan seperti itu dapat memberikan pengaruh positif bagi semua pihak terutama bapak ibu guru dalam menciptakan nuansa keagamisan.²¹

Dari hasil wawancara diatas beliau bapak muthohar mengatakan salah satu usaha beliau sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi kepribadian terhadap Bapak Ibu guru yaitu dengan mengadakan kegiatan istighosah bersama setiap satu bulan sekali setiap rabu pon dimana dalam kegiatan istighosah ini dihadiri oleh semua bapak ibu guru dan juga oleh semua siswa-siswi. Disamping itu beliau Bapak Muthohar juga mengatakan:

Dalam kegiatan istighosah rutin ini mas, juga saya lakukan dengan para sesepuh yayasan biasanya saya lakukan di kantor yang dihadiri oleh Bapak Ibu guru semua. Dan pelaksanaannya biasanya pada saat

²¹Wawancara dengan Bapak Muthohar selaku kepala madrasah di MTs Darul Falah Tulungagung 15, April 2016, pukul 09:50

menyambut tahun ajaran baru. Kegiatan seperti itu sebagai bentuk silaturahmi bersama beliau-beliau yang mengampu di MTs Darul Falah ini. Dan dengan kegiatan istighosah bersama seperti ini saya berusaha menciptakan nuansa keislaman dari setiap Bapak Ibu guru agar memiliki kepribadian yang islami pula.²²

Dalam hasil wawancara diatas beliau bapak muthohar mengatakan bahwa kegiatan istighosah juga dilaksanakan dengan para sesepoh yayasan di MTs Darul Falah bersama dengan semua guru dengan tujuan mempererat silaturahmi serta menumbuhkan semangat keislamiahan agar dapat menumbuhkan kompetensi kepribadian Bpk Ibu guru yang berlandaskan keislaman sesuai dengan latar belakang madrasah yang bersifat keagamaan.

Disamping itu kompetensi yang diperhatikan oleh bapak Muthohar sebagai supervisor melakukan pengawasan terhadap para bapak ibu guru dalam ranah kedisiplinan seperti yang di kemukakan oleh bapak muthohar:

Disamping itu saya juga mengawasi tingkat kehadiran bapak ibu guru. Apabila ada salah satu guru yang izin biasanya akan saya tindak lanjuti mengenai keterangannya. Begitu juga dengan keterlambatan jam mengajar juga menjadi perhatian saya demi terciptanya kedisiplinan dalam lembaga ini. Biasanya pengecekan seperti ini saya lakukan satu minggu sekali dengan melihat absensi kehadiran.²³

Sebagai supervisor Bapak Muthohar juga melakukan Pengawasan terhadap abasensi kehadiran dari Bapak Ibu. Kedisiplinan disini berkaitan erat dengan rasa tanggung jawab sebagai seorang guru dalam menjalankan tugasnya sebagai guru. Pengawasan disini beliau Bapak Muthohar menginginkan seorang guru yang benar-benar memiliki komitmen serta

²²Wawancara dengan Bapak Muthohar selaku kepala madrasah di MTs Darul Falah Tulungagung 15, April 2016, pukul 09:55

²³Wawancara dengan Bapak Muthohar selaku kepala madrasah di MTs Darul Falah Tulungagung 15, April 2016, pukul 09:58

bertanggung jawab penuh terhadap tugasnya sebagai tenaga yang benar-benar profesional.

Hal serupa juga dikatan oleh Ibu Nurul selaku wakakurikulum di MTs Darul Falah Beliau mengatakan:

Biasanya pengecekan absensi yang dilakukan oleh Bapak Kepala setiap satu minggu sekali. Pengecekan yang dilakukan oleh beliau untuk melihat keaktifan Bapak Ibu guru dalam pengajaran di kelas. Dan apabila ada salah satu Bapak Ibu guru yang tidak hadir tanpa ada keterangan maka beliau sendiri yang akan menindak lanjutinya dengan pemanggilan guru tertentu untuk menghadap atau hadir diruangan Bapak kepala.²⁴

Dari ungkapan diatas beliau Bapak Muthohar akan menindaklanjuti mengenai ketidak hadiran jadwal pengajaran oleh Bapak Ibu guru. Menindak lanjutinya dengan melakukan pemanggilan terhadap guru tersebut untuk menghadap beliau dikantornya. Penyelesaian tersebut bersifat pribadi yang dilakukan oleh pihak kepala dengan pihak guru tersebut.

Supervisi adalah bantuan yang dilakukan oleh supervisor untuk membantu menyelesaikan permasalahan yng dialami oleh pihak yang disupervisi. maka dari itu seorang kepala Madrasah yang berperan sebagai seorang supervisor bertanggung penuh sebagai orang yang harus memberikan bantuan serta solusi pada guru dan stafnya dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Disamping itu juga bertanggung jawab dalam pembinaan dan pengontrolan dalam meningkatkan profesionalitas guru.

Sebagaimana yang dilakukan dalam wawancara dengan Beliau Bapak Muthoharselaku Kepala MTs Darul Falah, beliau mengatakan:

²⁴Wawancara dengan Ibu Nurul selaku waka kurikulum di MTs Darul Falah Tulungagung 15, April 2016, pukul 10.10

Saya selaku seorang kepala Madrasah tak henti-hentinya mengajak bapak ibu guru untuk aktif mengikuti pelatihan, diklat, seminar yang semua itu sifatnya dapat meningkatkan kompetensi guru dan menambah wawasan pengetahuan yang nantinya bisa diajarkan pada siswa-siswi.²⁵

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Rofiq selaku salah satu guru yang ada di MTs Darul Falah Tulungagung. Beliau mengatakan:

Yang utamanya biasanya Beliau mengintruksikan kepada para bapak/ibu guru untuk aktif menghadiri pelatihan. Yang utamanya pelatihan yang dilakukan oleh kemenag. Atau diklat diklat lainnya yang dapat membantu bapak ibu guru dalam meningkatkan wawasannya. Seperti yang sudah dilakukannya yaitu diadakannya diklat dimalang mengenai seputar Alqur'an itu mas. Beliau juga menghadirkan salah satu guru dari sini untuk mengikuti diklat tersebut.²⁶

Dari hasil wawancara diatas dapat dipahami salah satu bentuk usaha dari pihak kepala Madrasah atau supervisor dalam membantu para stafnya agar aktif dalam kegiatan yang sifatnya dapat meningkatkan kualitas kemampuannya. Dari situ terlihat rasa bentuk kepedulian yang dimiliki oleh seorang kepala Madrasah untuk para stafnya dalam upaya meningkatkan profesionalitas tenaga ajarnya. Tanpa adanya dorongan atau anjuran dari seorang kepala Madrasah belum tentu para staf atau guru mau mengikuti kegiatan tersebut.

Hal serupa juga dikatakan oleh Ibu Nurul salah satu guru di MTs Darul Falah, beliau mengatakan:

²⁵Wawancara dengan Bapak Muthohar selaku Kepala MTs Darul Falah Tulungagung, 1 Desember 2015, pukul 11.05 WIB

²⁶ Wawancara dengan Bapak Rafiq salah satu guru di MTs Darul Falah Tulungagung 1Desember 2015, pukul 11.09 WIB

Bapak kepala Madrasah sendiri juga sering mas, menyarankan kepada para guru semua khususnya untuk hadir atau ikut dalam kegiatan seperti diklat, ataupun seminar entah itu seperti pengajian. Yang penting kegiatan itu dapat memberikan tambahan ilmu dan dapat meningkatkan pengetahuan baru. Sayangnya mas dimadrasah Ma'arif sendiri belum ada pelatihan yang secara langsung diakan pelatihan yang sifatnya meningkatkan mutu guru seperti diatas. Bisa jadi hal itu dikarenakan sokongan dana dan sarana prasarana belum memungkinkan untuk diadakannya hal tersebut.²⁷

Dari hasil wawancara diatas di atas seorang supervisor menyarankan kepada supervisi untuk mengikuti suatu pelatihan pendidikan. Beliau menyarankan kepada stafnya untuk aktif mengikuti pelatihan entah itu seminar atau jenis pelatihan yang lain. yang tujuan tidak lain memberikan wawasan pengetahuan setelah hampir setiap hari berjibaku mengajar dalam ruang kelas.

Dengan mengikuti pelatihan pendidikan, maka dapat memberikan terobosan baru mengenai perkembangan entah itu skil pengajaran atau trobosan baru tentang hal-hal yang baru dalam lembaga pendidikan. Karena disadari atau tidak dalam dunia pendidikan bergerak maju mengikuti perkembangan zaman entah itu kurikulum ataupun perlengkapan dari pembelajaran banyak menggunakan alat-alat modern.

Setelah diperoleh data dari lapangan maka terlebih seorang supervisor melakukan pengolahan bahan tersebut. Kemudian dipelajari mengenai masalah dan menyiapkan solusi untuk nantinya dijadikan sebagai bahan pembahasan pada saat kegiatan supervisi dilakukan. Adapun bantuan yang dilakukan beliau

²⁷ Wawancara dengan Ibu Nurul selaku wakakurikulum MTs Darul Falah Tulungagung 1Desember 2015, pukul 08.20 WIB

dalam melakukan kegiatan supervisi terhadap para guru. Seperti hasil wawancara dengan Beliau Bapak Muthohar beliau mengatakan:

Saya mengadakan diskusi bersama dengan mendatangkan salah satu tenaga dari kemenag itu sudah saya lakukan mas. Dan biasanya diakhir bulan saya mengadakan diskusi rutin yang diikuti oleh semua guru dan staf untuk membahas mengenai apa yang perlu ditindak lanjuti untuk bulan yang akan datang. Disamping itu beberapa kegiatan seperti pelatihan, seminar yang diadakan lembaga lainnya seperti Malang atau pelatihan oleh kemenag juga saya anjurkan kepada bapak/ibu guru untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Tapi kalo masalahnya sifatnya pribadi ya biasanya sering berdua.²⁸

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh kepala Madrasah dapat dijadikan sebagai modal awal atau bahan melakukan supervisi. Supervisi yang dilakukan oleh kepala Madrasah bisa berupa perorangan dengan ngobrol berdua ataupun kelompok. Supervisi yang sifatnya perorangan atau individu adalah supervisi yang dilakukan oleh supervisor kepada orang yang di supervisi. Dalam haal ini orang yang disupervisi menjelaskn kesulitan kepada supervisor secara langsung. Setelah yang disupervisi selesai menjelaskan semua kesulitannya, baru supervisor menanggapi keluhan yang dihadapi oleh orang yang disupervisi.

Seperti hasil wawancara dengan Bapak Taufik. Beliau mengatakan:

Biasanya bapak kepala Madrasah datang menghampiri salahsatu guru itu sering mas, ngobrol berdua saling tukar pikiran. Sharing membahas permasalahan bapak ibu guru. Dan kemudian dianjurkan mengikuti diklat pelatihan itu sering dilakukan mas. Dan itu hampir setiap hari mas diskusi dengan salah satu guru. Salah satunya diadakannya diklat pelatihan tentang komputer, Tentang mempelajari Alqur'an dimalang. Kepala Madrasah mendatangi guru yang

²⁸ Wawancara dengan Bapak Muthohar selaku kepala MTs Darul Falah Tulungagung 1Desember 2015, pukul 11.13 WIB

bersangkutan dengan bidangnya itu untuk diikuti dalam pelatihan tersebut.²⁹

Sedangkan supervisi kelompok adalah kegiatan supervisi yang melibatkan orang banyak semua keluhan dibahas bersama yang dipimpin oleh supervisor. Disini supervisor bertugas memberikan alternatif atau solusi terhadap masalah yang dihadapi para staf. Masalah disini muncul dari orang yang disupervisi langsung ataupun bahan yang sudah diperoleh oleh supervisor dengan melakukan evaluasi terlebih dahulu

Hal serupa juga dikatan oleh bapak Atim selaku salah satu guru yang ada di MTs Darul Falah Tulungagung. Beliau mengatakan:

Beliau kepala mengadakan pembinaan bersama diadakan diskusi yang biasanya kegiatan itu dilaksanakan oleh bunurul selaku waka kurikulum mengadakan KKG mini yang diikuti oleh Ibu Bapak guru bersama mas dan ada undangan dari pihak kemenag. Itu salah satu bantuan yang dilakukan oleh beliau. Acara tersebut seperti workshop mas, Biasanya pembahasannya itu mengenai K13 yang saat ini mulai diterapkan di Madrasah ini. dan prota, promes, silabus dan RPP itu menjadi perhatian dari beliau yang diharapkan Bapak/ibu guru wajib menguasai.

Dari paparan data hasil wawancara diatas maka dalam menentukan teknik supervisi yang akan digunakan tergantung sifat dari permasalahan terlebih dulu. Untuk kemudian baru ditentukan teknik apa yang benar-benar cocok dengan masalah tersebut.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ibu Nurul waka kurikulum di madrasah Darul Falah beliau mengatakan:

²⁹ Wawancara dengan Bapak Rafiq wakahumas di MTs Darul Falah Tulungagung 1Desember 2015, pukul 09.05 WIB

Mengenai kegiatan supervisi atau bantuan yang dilakukan oleh Beliau ketua untuk membantu permasalahan guru-guru, itu ya gak mesti menggunakan metode wawan rembok bersama, kadang juga berdua saja seperti saring, yang penting permasalahannya itu tersampaikan dan mendapatkan tanggapan. Menurut saya mas semua metode yang digunaka dalam kegiatan supervisi itu baik yang terpenting keluh kesah tersampaikan dan mendapatkan respon itu sudah bagus.³⁰

Dari ungkapan diatas nilai terpenting dalam pelaksanaan kegiatan supervisi terletak pada bagaimana keluhan-keluhan atau masalah tersebut dapat tersampaikan dengan baik. Karena dengan tersampainya masalah tersebut dengan baik maka akan baik pula supervisor dalam menanggapi masalah tersebut. entah itu dilakukannya sharing berdua atau mengadakan pelatihan. Yang sifatnya dapat mengatsi permasalahan tersebut dan tak kalah pentingnya dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh setiap guru dan staf lainnya dan menjadikan tenaga yang profesional.

3. Evaluasi Supervisi yang dilakukan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di MTs Darul Falah Desa Bendil Jati Kulon Kec. Sumber gempol Kab. Tulungagung.

Kegiatan terencana yang dilakukan pada akhir kegiatan untuk mengoreksi kegiatan yang sudah dilakukan. Dalam evaluasi harus dilakukan dengan baik agar dapat menjadi berjalan dengan baik untuk kedepannya. Hasil wawancara dengan Bapak Muthohar Selaku Kepala MTs Darul Falah Tulungagung beliau mengatakan:

³⁰ Wawancara dengan Ibu nurul selaku waka kurikulumdi MTs Darul Falah Tulungagung 1Desember 2015, pukul 08.13 WIB

Kegiatan evaluasi pertama saya terjun seperti kegiatan evaluasi mas, terjun dilapangan, mengamati sambil menilai seberapa efektifkah kegiatan pembelajaran itu berlangsung. Kalau ada siswa-siswi yang rame atau tidur itu jelas kondisi pembelajaran tidak efektif. Dan itu perlu ditindak lanjuti kalo kondisinya seperti itu.³¹

Dari ungkapan disitu jadi evaluasi yang dilakukan kepala Madrasah dengan mengamati dan sekaligus menilai pada saat jam pelajaran berlangsung. Memungkinkan dengan cara terjun langsung dilapangan seperti itu dapat memperoleh keadaan yang sebenarnya dari kondisi kelas tersebut. Kemudian untuk menanggulangi hal tersebut Beliau mengatakan sebagai berikut:

Saya melakukan follow up dengan cara melakukan diskusi mas. Diskusi ini biasanya saya lakukan satu bulan sekali bersama semua bapak/ibu guru dan staf lainnya membahas keluhan-keluhan kekurangan atau informasi yang ada itu akan di ungkapkan pada follo up ini mas. Jadi setiap satu bulan sekali ini akan ada pembahasan penyelesaian dan persiapan untuk bulan yang akan datang.

Dari wawancara diatas dapat diperoleh data mengenai evaluasi yang dilakukan oleh kepala Madrasah diantaranya melakukan kegiatan diskusi bersama yang dilaksanakan pada akhir bulan Mengoreksi semua kegiatan yang sudah dilakukan pada bulaan kemarin. Disamping itu beliau juga menuturkan obyek dari evaluasi juga dilihat dari nilai siswa. Seperti yang dikatakan oleh beliau:

Obyek dari evaluasi yang saya lakukan salah satunya mengacu pada nilai hasil siswa pada raport mas, dari situ apabila nilai siswa baik maka bapak/ibu guru berhasil dalam melakukan pengajaran. Tapi apabila nilainya masih kurang, maka akan ada

³¹ Wawancara dengan Bapak Muthohar selaku Kepala Sekolah di MTs Darul Falah Tulungagung 1Desember 2015, pukul 10.12 WIB

penanggulangan supaya siswa lebih semangat lagi disaat pelajaran berlangsung. Mencari solusi seperti itu yang sering saya diskusikan bersama guru disetiap akhir bulan mas.³²

Dari pembahasan diatas dapat dipahami bahwa obyek dari yang digunakan oleh bapak kepala Madrasah pertama mengacu pada guru mengenai kesulitan dan kedua mengacu pada nilai prestasi siswa sudah mencukupi atau belum. Dari kedua obyek tersebut dijadikan sebagai bahan evaluasi mengenai tolak ukur apa yang harus ditanggulangi untuk ajaran yang akan datang.

Adapun disamping itu kegiatan evaluasi digunakan sebagai penilaian terhadap para guru dan juga staf lainnya. Profesi sebagai tenaga ajar yang memiliki kemampuan dalam bidang tertentu menjadi standar penilaian perlu untuk dikembangkan lagi sesuai dengan arus zaman yang semakin modern menjadi penyebab, bahwa evaluasi terhadap para guru menjadi agenda rutin dalam setiap bulannya.

Seperti yang disampaikan oleh bapak Rafik beliau mengatakan:

Untuk menindak lanjuti pertama beliau menyerahkan kepada guru. Maksudnya begini mas, misalnya pembuatan RPP mas setelah beliau mengadakan Workshop tentang rancangan RPP K13 beliau meminta semua guru membuat RPP K13 kemudian setelah itu RPP yang sudah selesai harus dicek kepala Madrasah terlebih dulu. Jadi seperti itu cara beliau menilai dari setiap guru. Kemudian hasil penilaiannya itu akan dibahas lagi pada saat akhir bulan secara keseluruhan mengenai kekurangan dan sebagainya.³³

³²Wawancara dengan Bapak Muthohar selaku kepala madrasah di MTs Darul Falah Tulungagung 1 Desember 2015, pukul 09.10 WIB

³³ Wawancara dengan Bapak Rafiq Waka Humas MTs Darul Falah Tulungagung 1 Desember 2015, pukul 09.00 WIB

Dari wawancara diatas diterangkan bagaimana peran dari kepala Madrasah sebagai seorang supervisor yang memberikan penilaian serta pemimpin jalanya kegiatan evaluasi. Dilakukannya kegiatan evaluasi membantu dalam mengetahui keadaan para guru sebelum dan sesudah kegiatan supervisi. Dari situ akan didapat keadaan baru yang nantinya dapat digunakan evaluasi lagi sesuai dengan perkembangan yang terjadi dalam dunia pendidikan.

Ungkapan diatas seperti yang dikatan oleh Bapak Atim yang merupakansalah satu guru dari MTs Darul Falah, beliau mengatakan:

Pada saat diskusi bersama dalam menindaklanjuti Bapak kepala menyuruh para guru untuk berbicara mengenai kesulitan apa saja yang dirasakan tahun ajaran kemari. Setelah itu kesulitannya dibahas bersama dalam evaluasi itu mas. Dan beliau kepala juga memberikan solusi kepada setiap guru untuk lebih baik dalam ajaran baru yang akan datang.³⁴

Dari wawancara diatas kegiatan evaluasi dipimpin oleh beliau kepala Madrasah yang bertanggung jawab dalam memberikan motivasi ataupun solusi dalam setiap permasalahan yang ada. Sedangkan guru sendiri menjelaskan kesulitan ataupun kekurangan yang dihadapi. Pada saat melakukan kegiatan pembelajaran.

Bapak Taufik salah satu guru yang ada di MTs Darul Falah mengatakan hal yang sama:

Dalam evaluasi Beliau, sering menegaskan pada semua guru untuk lebih serius lagi dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan sering-sering membuat soal latihan pada siswa. Beliau sering mengatakan seperti itu mas. Tapi ya gimana lagi to mas yang namanya siswa

³⁴ Wawancara dengan Bapak Atim salah satu guru di MTs Darul Falah Tulungagung 1Desember 2015, pukul 11.00 WIB

remaja yang sifatnya ingin tau dan mencoba banyak hal, ya ada yang sulit diatur itu yang banyak meresahkan banyak guru mas.³⁵

Dari wawancara diatas terlihat bagaimana kesulitan yng dialami oleh seorang guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Untuk ukuran masa-masa remaja dengan keinginan untuk mencobabanyak hal menjadi tantangantersendiri bagi guru ataupun kepala Madrasah dalam melakukan pembenahan metode ataupun strategi lainnya dalam mengatasi problematika yang ada di lembaga Madrasa tersebut. Terasa begitu pentingnya kegiatan evaluasi seperti ini untuk terus dilakukan dengan rutin mengikuti perkembangan zaman dan menjadi solusi untuk segala persoalan yang ada beriringan dengan tingkat perkembangan zaman yang semakin maju.

Kemampuan pengajaran yang dilakukan guru menjadiperhatian utama dalam mencetak siswa-siswi yang berprestasi dalam dunia pendidikan. Menjadi tanggung jawab utama bagi seorang kepala Madrasah karena keberhasilan siswa ditentukan seberapa tingkat kecakapan yang dimiliki oleh seorang gurub tersebut.

Dalam bidang kemampuan yang dimiliki oleh guru terutama pada sesi rekrutmen Bapak Muthohar mengatakan:

Mengenai perekrutan guru, dilakukan dengan cara uji coba kemampuan yang ia miliki sesuai dengan bidangnya. Apabila dia guru agama dia harus memiliki kompetensi agama seperti baca tulis alqur'an. Pengetahuan terkait peribadahan juga harus mumpuni sebagai guru agama. Biasanya uji coba kemampuan ini saya lakukan

³⁵ Wawancara dengan Bapak Taufik salah stu guru di MTs Darul Falah Tulungagung 1 Desember 2015, pukul 07.00 WIB

pada jangka waktu satu minggu setelah surat panggilan dari sekolah.³⁶

Dari wawancara diatas dapat dipahami bahwa, upaya kepala sekolah dalam melakukan penyaringan tenaga ajar baru dilakukan dengan uji kemampuan terlebih dulu untuk melihat tingkat kemampuan yang ia miliki. Dikarenakan jabatan sebagai guru merupakan jabatan yang benar-benar disandang oleh orang yang mampu atau ahli dalam bidang yang digelutinya serta mampu menjadi tauladan entah itu prilakunya ataupun kepribadiannya.

Seperti wawancara dengan Bapak Muthohar:

Seorang guru harus memiliki kemampuan terhadap bidang yang digelutinya, serta disiplin dan bertanggung jawab pada profesinya. Dapat menjadi suri tauladan yang baik bagi siswa-siswi. pada saat rekrutmen itu yang menjadi poin-poin pokok yang harus dimiliki sebagai seorang guru yang professional. guru tugas utamanya mengajar seorang yang bersinggungan langsung dengan siswa menjadi orang tua sebagai pembimbing, pengarah dalam masa perkembangan siswa. Itu menjadi tanggung jawab besar bagi guru terutama saya sendiri sebagai kepala sekolah maka dari itu kompetensi guru dari setiap guru menjadi perhatian khusus yang saya amati.³⁷

Dari penjelasan wawancara diatas menjelaskan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru manakala memiliki pengetahuan yang luas dalam bidang yang digelutinya, bertanggung jawab penuh terhadap tugasnya dikarenakan yang menjadi standar kompetensi sebagai

Dalam zaman yang modren sekarang ini pastinya memiliki pengaruh yang sangat besar pada siswa. Dan mengakibatkan tingkat kenakalan siswa pun

³⁶Wawancara dengan Bapak Muthohar selaku kepala madrasah di MTs Darul Falah Tulungagung 1 Desember 2015, pukul 09.00 WIB

³⁷Wawancara dengan Bapak Muthohar selaku kepala madrasah di MTs Darul Falah Tulungagung 1 Desember 2015, pukul 09.05 WIB

menjadi berbeda dari kenakalan siswa kemarin. Penerapan metode yang dilakukan oleh guru dalam proses belajarpun harus ada perbedaan dengan tahun kemarin. Maka dari itu kegiatan evaluasi yang berfokus pada kegiatan pembelajaran guru begitu penting untuk dilaksanakan demi tercapainya hasil belajar yang baik.

B. Temuan Penelitian

Dari paparan data sebelumnya dapat di kemukakan bahwa secara umum Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTs Darul Falah Desa Bendil Jati Kulon Kec. Sumbergempol Kab. Tulungagung, terdapat beberapa hal yang dilakukan oleh kepala Madrasah seperti:

1. Peran supervisor dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah tulungagung antara lain:
 - a. Kepala Madrasah sebagai pengawas.
 - b. Kepala Madrasah Sebagai Konsultan
 - c. Kepala Madrasah sebagai Pemimpin kelompok
 - d. Kepala Sekolah sebagai motivator
2. Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Tulungagung meliputi:
 - a. Mengadakan pelatihan *workshop* sebagai upaya membantu guru dalam meningkatkan keahlian mengajar

- b. Mengadakan kegiatan istighosah sebagai upaya menumbuhkan nuansa kepribadian agamis terhadap bapak-ibu guru
 - c. Melakukan pengawasan terhadap kedisiplinan pengajaran Bapak-ibu guru dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru
 - d. Mengkondisikan dalam mengirim Bapak-Ibu guru untuk mengikuti kegiatan keilmuan seperti seminar, pengajian dan pelatihan
 - e. Mengadakan diskusi bersama dalam upaya pengembangan kualitas Keprofesionalisme guru
 - f. Melakukan pembinaan personal pada guru dalam meningkatkan profesionalisme guru
3. Evaluasi yang dilakukan oleh kepala Madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTsDarulFalahKec. SumbergempolKab. Tulungagung meliputi:
- a. Melakukan penilaian pada saat jam pelajaran berlangsung
 - b. Mengadakan *follow up* dengan cara diskusi bersama
 - c. Melakukan selektifitas dalam perekrutan guru

C. Pembahasan

Setelah data dipaparkan dan menghasilkan temuan-temuan, maka kegiatan selanjutnya adalah mengkaji hakikat dan temuan penelitian. Masing-masing temuan penelitian akan dibahas dengan mengacu pada teori dan dari narasumber penelitian dalam bidang supervisi kepala Madrasah dalam meningkatkan

profesionalitas guru agar dapat memberikan kejelasan setiap temuan dan layak untuk dibahas.

Dari paparan data diatas dapat diketahui bahwa kegiatan supervisi kepala Madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru di Madrasah terdapat banyak cara dan mempunyai banyak bentuk pula yang dapat dilakukan.

Guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan program pengajaran dan tujuan dari Madrasah tersebut. sehingga para guru dituntut memiliki kemampuan yang profesional untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai guru. Oleh karena itu pengembangan sumber daya atau potensi yang dimiliki oleh seorang guru harus selalu dilakukan.

Kepala Madrasah sebagai pemimpin tertinggi dalam lembaga Madrasah dalam melakukan kegiatan supervisi terhadap para stafnya terutama guru mempunyai tanggung jawab besar untuk menjalankan kegiatan diatas. Sperti yang sudah dipaparkan diatas bahwa profesionalitas guru menjadi tujuan utama dalam meningkatkan kualitas siswa dan lembaga Madrasah itu sendiri. Adapun yang akan dilakukan oleh seorang kepala Madrasah sebagai seorang supervisor sebagai berikut:

1. Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTs Darul Falah Desa Bendil Jati Kulon Kec Sumbergempol Kab. Tulungagung

a. Kepala Madrasah Sebagai Pengawas

Langkah pertama peran sebagai supervisor yang dilakukan oleh beliau Bapak Muthohar adalah melakukan pengawasan terhadap para guru disaat

jam pelajaran berlangsung. Melakukan pengawasan mengamati jalannya proses pembelajaran berlangsung dapat memberikan gambaran real terhadap cara mengajar yang dilakukan oleh bapak/ ibu guru. Mulai dari metode yang digunakan dalam pembelajaran, kemampuan memimpin kelas, sampai bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan. Semua kegiatan pembelajaran dapat diamati mengenai kekurangan serta kelebihan.

Jika supervisi dilaksanakan oleh kepala sekolah, maka ia harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Pengawasan dan pengendalian ini merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di sekolah terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian juga merupakan tindakan preventif dan mencegah agar para tenaga kependidikan tidak melakukan penyimpangan dan lebih berhati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya.³⁸

Disamping itu pengawasan juga pada ranah perangkat pembelajaran yang harus di persiapkan oleh bapak/ibu guru sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Seperti RPP menjadi perhatian khusus dalam upaya meningkatkan profesionalitas guru di MTs Darul Falah Desa Bendil Jati Kulon Kec. Sumbergempol Kab. Tulungagung.

Dalam melakukan pengawasan berfungsi sebagai pencarian data keterangan lapangan yaitu pada saat proses pembelajaran berlangsung. Untuk kemudian dijadikan bahan dalam upaya melakukan kegiatan supervisi

³⁸Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan...*, hal. 27

dimulai. Dari pengawasan yang dilakukan dapat membantu mengenai kegiatan supervisi seperti apa yang akan dilakukan dan itu tergantung hasil pengamatan dalam menganalisis jalannya pembelajaran berlangsung.

b. Kepala Madrasah Sebagai Konsultan

Supervisor kepala Madrasah sebagai konsultan bertindak sebagai penyelesaian atau pembantu para bapak/ibu guru disaat menemui suatu permasalahan. Dalam penyelesaian permasalahan dilakukan dengan cara komunikasi antara konsultan dan pihak yang konsultasi. Sebagai konsultan haruslah sosok atau figur yang benar-benar mampu dan dapat dipercaya dapat memberikan bantuan yang baik. Mengingat seorang konsultan adalah seorang yang diharapkan dapat memberikan bantuan atau solusi jalan keluar untuk para stafnya.

Sebagai konsultan supervisor dapat memberi bantuan, bersama mengkonsultasikan masalah yang dialami guru baik secara individu maupun secara kelompok. Misalnya, kesulitan dalam mengatasi anak sulit belajar, yang menyebabkan guru sendiri sulit mengatasi dalam tatap muka dikelas.³⁹

Sebagai konsultan kegiatan pemanggilan bapak ibu/guru kemudian memberikan penjelasan terkait suatu hal tertentu setelah kegiatan pengawasan dilakukan. Pemanggilan secara individu dilakukan dengan *sharing* berdua dengan salah satu guru yang dirasa perlu untuk dilakukan kegiatan konsultasi. Disamping itu kegiatan konsultasi diatas dapat menciptakan keakrapan tersendiri hubungan baik antara seorang pemimpin dan yang dipimpin.

³⁹Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan...*, hal. 27

Sedangkan Konsultasi secara kelompok apabila dilakukannya kegiatan diskusi kelompok yang dilakukan oleh pihak supervisor. Dimana dalam diskusi tersebut semua pihak diberi kesempatan berbicara mengatakan persoalannya masing-masing.

Dari ungkapan di atas dapat dipahami seorang konsultan terlebih harus memiliki kecakapan dalam menyelesaikan setiap permasalahan. Dan harusnya memiliki wawasan keilmuan yang mumpuni agar didapat seorang konsultan yang benar-benar dapat menjadi orang yang dapat diandalkan dalam upaya membantu para bawahannya dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang ada.

c. Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin Kelompok

Sebagai seorang supervisor maka seorang kepala sekolah juga berperan sebagai pemimpin kelompok atas semua guru dan staf yang ada dalam lembaga Madrasah tersebut. Seorang pemimpin yang sanggup membantu para bawahannya dalam mengatasi setiap kesulitan yang dihadapinya. Menjadi salah satu kecakapan yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin.

Sebagai pemimpin kelompok ia dapat memimpin sejumlah staf guru dalam mengembangkan potensi kelompok, pada saat mengembangkan kurikulum, materi pelajaran dan kebutuhan profesional guru-guru secara bersama. Sebagai pemimpin kelompok ia dapat mengembangkan ketrampilan dan kiat-kiat dalam bekerja untuk kelompok (*working for the group*), bekerja

dengan kelompok (*working with the group*) dan bekerja melalui kelompok (*working through the group*)⁴⁰

Dalam upaya kepala Madrasah sebagai pemimpin kelompok, Kepala Madrasah memberikan bantuan terhadap Bapak/Ibu guru seperti mengadakan workshop pada seluruh guru dan juga melakukan pengiriman Bapak/Ibu guru untuk mengikuti workshop diluar. Workshop ini bertujuan membantu para bapak ibu guru dalam menambah wawasan serta pengetahuannya terkait kemampuan yang harus dimiliki oleh profesi sebagai guru.

Adapun Workshop seperti halnya mengenai pelatihan terhadap kurikulum K13 yang secara struktur berbeda jauh dengan kurikulum KTSP. Menjadi bantuan yang dilakukan oleh seorang supervisor dalam membantu para pihak yang di supervisi dalam meningkatkan profesionalitas guru di MTs Darul Falah Desa Bendil Jati Kulon Kec. Sumbergempol Kab. Tulungagung.

Pelatihan tersebut dapat memberikan tambahan pengetahuan terhadap para guru dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran yang baik. Melakukan upaya pembenahan serta meningkatkan kompetensi guru merupakan tanggung jawab sebagai seorang pemimpin yang harus dilakukan. Mengupayakan bantuan terhadap bapak ibu guru menjadi hal utama mengingat lembaga yang baik dan maju salah satunya ditentukan bagaimana tingkat potensi yang dimiliki oleh para tenaga ajarnya.

d. Kepala Madrasah Sebagai Motivator

⁴⁰Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan...* , hal. 27

Kepala madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berperan dalam pencapaian visi dan misi madrasah. Kepala madrasah bertanggung jawab atas keberhasilan penyelenggaraan kegiatan pendidikan dengan cara melaksanakan pemberdayaan para bawahannya. Disamping itu kepala madrasah bertanggung jawab terhadap kualitas sumber daya manusia terutama guru kearah profesionalisme yang diharapkan mereka mampu menjalankan tugas pendidikan dengan baik dalam hal ini kepala madrasah bertugas melaksanakan peran-perannya, baik yang berhubungan dengan pencapaian tujuan pendidikan maupun pencapaian iklim sekolah yang kondusif.

Setiap guru pada umumnya memiliki karakteristik yang khusus, yang satu sama lain berbeda. Hal tersebut membutuhkan perhatian dan pelayanan khusus pula dari pemimpinnya, agar kepala madrasah selalu memberikan motivasi kepada mereka, agar mereka dapat memanfaatkan waktu untuk meningkatkan kinerjanya. Seorang motivator haruslah dapat memberikan contoh yang baik pula untuk para bawahannya, jangan sampai memberikan contoh yang buruk. Dikarenakan seorang motivator merupakan seorang yang dapat menjadi penggerak untuk para bawahannya.

2. Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Desa Bendil Jati Kulon Kec. Sumbergempol Kab. Tulungagung

- a. Mengadakan pelatihan *workshop* sebagai upaya membantu guru dalam meningkatkan pengetahuan

Mengadakan pelatihan merupakan salah satu upaya kepala sekolah dalam meningkatkan pengetahuan yang dimiliki oleh guru. Guru merupakan tenaga ajar yang berpengaruh besar atas keberhasilan pendidikan para siswa-siswi dalam lembaga pendidikan. Maka dari itu peningkatan kompetensi dari setiap tenaga ajar menjadi perhatian yang serius demi terciptanya guru yang profesional. Pengupayaan dalam meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru merupakan tanggung jawab kepala sekolah sebagai pemimpin dalam lembaga pendidikan tersebut. Kepala madrasah yang berhasil manakala mampu membantu para bapak ibu guru dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru demi kemajuan lembaga pendidikan tersebut.

Guru merupakan kunci keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Guru adalah sales agen dari lembaga pendidikan. Baik atau buruknya perilaku atau tata cara mengajar guru akan sangat mempengaruhi citra lembaga pendidikan, oleh sebab itu sumber daya guru ini harus dikembangkan baik melalui pendidikan pelatihan dan kegiatan lain agar kemampuan profesionalnya lebih meningkat.⁴¹ Seperti halnya di MTs Darul Falah Desa Bendil Jati Kulon Bapak Muthohar selaku kepala madrasah disana dalam upaya meningkatkan kualitas atau kompetensi keprofesionalan guru beliau mengadakan pelatihan yang rutin setiap diakhir semester. Pelatihan disini mengenai pengetahuan yang berkaitan dengan tugas ataupun tanggung jawab dari bapak ibu guru itu sendiri.

⁴¹Bukhari Alma, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Trampil Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 124

Dalam pelatihan yang dilakukan setiap akhir semester ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dalam dunia pendidikan seperti hanya pemahaman kurikulum, metode pengajaran yang baik serta mekanisme-mekanisme dunia pendidikan yang modern seperti sekarang ini. Dimana dalam lembaga pendidikan seperti sekarang ini para tenaga ajar dituntut dapat menguasai semua teknologi modern yang digunakan sebagai media pembelajaran yang kekinian seperti halnya laptop, proyektor menjadi media pembelajaran yang efektif.

Sebagai pimpinan lembaga pendidikan, kepala sekolah wajib memberikan wadah kepada guru untuk mengasah keterampilan mengajarnya. Selain itu merupakan hak yang harus didapatkan guru, dengan adanya pelatihan workshop,-workshop kurikulum, pengetahuan, akan dapat membantu guru dalam meningkatkan kreatifitas dalam mengajar.

Sebab pada dasarnya, pelatihan-pelatihan workshop yang diadakan, secara umum bertujuan untuk membantu guru, menuntun guru, serta memberitahu para guru bagaimana cara mengajar dengan baik, benar, dan efisien. Baik karena peserta didik dapat dengan mudah menangkap apa yang disampaikan guru; benar karena apa yang disampaikan guru sesuai dengan materi yang tercantumkan; efisien karena target pembelajaran selesai sesuai dengan waktu yang tepat dan dengan hasil yang memuaskan.

- b. Mengadakan kegiatan istighosah sebagai upaya menumbuhkan nuansa kepribadian agamis terhadap bapak-ibu guru

Pengadaan kegiatan keagamaan seperti istighosah merupakan suatu pengupayaan yang dilakukan oleh Bapak Muthohar dalam upaya meningkatkan kualitas keprofesionalisme dari bapak ibu guru di MTs Darul Falah Desa Bendil tersebut. Atas nama madrasah yang bernetabeh madrasah maka kegiatan istighosah merupakan aplikasi nyata dalam pengembangan kompetensi keagamaan bagi setiap bapak ibu guru. Dalam kegiatan keagamaan tersebut dapat mempengaruhi kepribadian dari bapak ibu guru menjadi pribadi yang agamis.

Profesional guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pengajaran seseorang yang menjadi mata pencaharian. Sementara itu, guru yang profesional adalah guru yang mampu mengelola dirinya sendiri dalam melaksanakan tugas sehari hari.⁴²

Dikatakan diatas profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai tujuan dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam pendidikan. Seorang guru menjadi sosok figur yang menjadi contoh bagi semua semua siswa-siswi. Menentukan kondisi, arah serta nilai perilaku guru yang dapat menjadi panutan bagi semua siswa-siswi menjadi tanggung jawab bapak Muthohar sebagai kepala madrasah. Kegiatan istighosah rutin yang dilakukan oleh bapak ibu guru setiap rabu pon di MTs Darul Falah Desa Bendil Jati Kulon merupakan salah satu upaya kegiatan positif keagamaan yang dapat menambah keimanan dan nuansa keagamaan yang dapat memberikan kesan

⁴²Ibrahim Bafadal, *Peningkatan Profesionalisme Guru dalam Kerangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 5

yang baik bagi semua pihak guru serta siswa-siswi MTs Darul Falah Desa bendil jati Kulon

Dari pengadaan kegiatan istighosah rutin ini dapat meningkatkan atau menambah pengetahuan dari bapak ibu guru dalam dalam bidang ke islaman yang nantinya dapat mempengaruhi kompetensi kepribadian dari bapak ibu guru yang terarah pada nilai-nilai islam.Salah satu bentuk profesionalisme guru, adalah guru yang memiliki kematangan religi yang tinggi. Hal ini disebabkan, karena dengan mapannya pengahayatan guru terhadap nilai-nilai keagamaan, akan memberikan dampak pada kepribadiannya, yang sangat menjunjung tinggi terhadap nilai-nilai kebenaran, juga kesantunan.

Oleh karena itu, karena posisi guru yang kian vitalnya di mata masyarakat dan para peserta didiknya, maka penting bagi guru untuk lebih menghayati serta mengamalkan norma-norma agama yang telah diajarkan. Guru tidak hanya sebagai penyampai ilmu di sekolah, melainkan ia akan menjadi parameter peserta didiknya dalam melakukan aktifitas kesehariannya. Jika sekali guru bersikap buruk di masyarakat yang kemudian siswanya tahu, maka akan terlintas dalam benak siswa untuk mengulangi apa yang telah guru tersebut lakukan, bahkan melebihinya.

- c. Melakukan pengawasan terhadap kedisiplinan pengajaran Bapak-ibu guru dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru

Kedisiplinan dalam melakuka tugas sebagai tenaga ajar merupakan kewajiban yang harus dijalankan oleh setiap guru. Sedang disini peran dari

kepala madrasa sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalisme guru harus mampu melakukan pengontrolan serta pengawasan terhadap kedisiplinan dari bapak ibu guru. Dalam hal ini Bapak Muthohar sebagai kepala MTs Darul Falah Desa Bendil Jati dalam melakukan pengawasan serta pengontrolan kinerja dari bapak ibu guru, beliau melakukan pengecekan absensi jadwal pengajaran setiap harinya. Pengecekan yang dilakukan oleh Bapak Muthohar dilakukan setiap hari dengan rutin, upaya yang dilakukan diatas sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan dari kinerja bapak ibu guru dalam melakukan tugasnya.

Secara sederhana peningkatan kemampuan profesionalisme guru dapat diartikan sebagai upaya membantu guru yang belum matang menjadi matang, yang tidak mampu mengelola sendiri menjadi mampu mengelola sendiri, yang belum memenuhi kualifikasi menjadi memenuhi kualifikasi, yang belum terakreditasi menjadi terakreditasi. Kematangan kemampuan mengelola sendiri, pemenuhan kualifikasi, merupakan ciri-ciri profesionalisme.⁴³

Pengawasan terhadap kedisiplinan dari kinerja bapak ibu guru akan menjadikan kepribadian yang bertanggung jawab penuh dalam melakukan tugasnya sebagai tenaga ajar. Dalam upaya pengawasan disini bapak Muthohar melakukan teguran kepada bapak ibu guru yang dinilai tidak disiplin, tidak tepat waktu dalam pengajaran, tidak mengajar tanpa keterangan. Disini bapak Muthohar melakukan pemanggilan terhadap guru tersebut untuk di tindak lanjuti terkait ketidak disiplin tersebut.

⁴³ *Ibid*, hal. 44

Pengawasan kepala sekolah terhadap guru tidak hanya sebatas pengawasan di dalam sekolah. Bahkan penting bagi kepala sekolah untuk sesekali melihat serta mengawasi guru dalam menyampaikan materi di kelas. Dengan pengawasan tersebut, setidaknya ada kesan perhatian yang ditunjukkan kepala sekolah terhadap guru dan peserta didiknya.

Tujuannya tidak lain adalah untuk memberikan perhatiannya terhadap guru agar lebih terampil dan kreatif dalam mengajar di kelas. Dengan perhatian itulah, kepala sekolah akan dapat mengerti apa yang menjadi kekurangan guru dalam menyampaikan pelajaran, yang kemudian akan diberikan pengarahan oleh kepala sekolah sendiri.

- d. Mengkondisikan mengirim Bapak-Ibu guru untuk mengikuti kegiatan keilmuan seperti seminar, pengajian dan pelatihan diluar sekolah

Tugas sebagai seorang supervisor kepala madrasah mengkondisikan serta memberikan masukan atau dorongan kepada para bapak ibu guru dalam meningkatkan kompetensi yang dimilikinya. Bapak Muthohar sebagai kepala MTs Darul Falah Desa Bendil Jati Kulon memberikan dorongan atau mengintruksikan kepada bapak ibu guru untuk mengikuti kegiatan-kegiatan pendidikan seperti diklat, entah itu dari kemenak atau umum seperti seminar atau kegiatan keagamaan yang *backgroundnya* dapat menambah khasah keilmuan bagi bapak ibu guru. Pengikutan kegiatan keilmuan seperti ini sebagai tambahan bekal dalam materi pengajaran terhadap siswa. Semakin banyak dan luas pengetahuan yang dimiliki oleh bapak ibu guru maka akan semakin banyak pula pengetahuan yang bisa didapat oleh para siswa-siswi.

Hampir mirip dengan tuntunan untuk mengikuti workshop, tuntunan-tuntunan kepala sekolah terhadap guru untuk sesering mungkin agar mengikuti berbagai seminar ilmiah juga penting dilakukan. Sebab dampak yang akan di bawa guru dari hasil kegiatan tersebut, adalah bertambahnya ilmu dan wawasan yang guru miliki.

Jika melihat keadaan di lapangan, banyak sekali pengajar di sekolah di sekitar yang kurang peduli terhadap kegiatan-kegiatan keilmuan, rendah minat membaca, serta kurang aktif dalam menghasilkan karya. Maka diharapkan dari hasil guru mengikuti berbagai kajian-kajian ilmiah atau seminar tersebut, akan dapat dibawa dan disampaikan kepada siswanya. Tentunya dengan menggunakan kemasan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.

- e. Melakukan pembinaan personal pada guru dalam meningkatkan profesionalisme guru

Teknik perorangan dilakukan supervisor dengan cara *sharing* dengan salah satu guru. Menjelaskan kekurangan yang dimiliki oleh guru yang bersangkutan sesudah kegiatan observasi dilakukan. Kemudian beliau memberikan masukan serta solusi penyelesaian masalah untuk menanggulangi kekurangan tersebut. kegiatan supervisi yang dilakukan diatas dapat dinamakan sebagai supervisi perorangan.

Kegiatan supervisi perorangan seperti ini dilakukan apabila dari pihak supervisor sendiri merasa bahwa masalah atau kekurangan yang ada

dalam pihak supervisi ini bisa diselesaikan dengan cara *sharing*. Misalnya masalah pribadi atau masalah yang hanya dimiliki oleh guru tertentu tidak semua guru memiliki masalah yang sama. Teknik perorangan dengan cara *sharing* disini dilakukan oleh supervisor diluar jam pembelajaran. Sangat mustahil dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung akan mengakibatkan pembelajaran tidak kondusif.

Dalam bukunya E Mulyasa, supervisi seperti ini disebut sebagai supervisi klinis yang memiliki karakteristik antara lain, (1) Supervisi diberikan berupa bantuan (bukan perintah), sehingga inisiatif tetap berada di tangan tenaga kependidikan, (2) Aspek yang disupervisi berdasarkan usul guru, yang dikaji bersama kepala sekolah sebagai supervisor untuk dijadikan kesepakatan, (3) Instrumen dan metode observasi dikembangkan bersama oleh guru dan kepala sekolah, (4) Mendiskusikan dan menafsirkan hasil pengamatan dengan mendahulukan interpretasi guru, (5) Supervisi dilaksanakan dalam suasana terbuka secara tatap muka, dan supervisor lebih banyak mendengarkan serta menjawab pertanyaan guru daripada memberi saran dan pengarahan, (6) Supervisi klinis sedikitnya memiliki tiga tahap, yaitu pertemuan awal, pengamatan, dan umpan balik, (7) Adanya penguatan dan umpan balik dari kepala sekolah sebagai supervisor terhadap perubahan perilaku guru yang positif sebagai hasil pembinaan, (8) Supervisi dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan suatu keadaan dan memecahkan suatu masalah.⁴⁴

⁴⁴ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional...*, hal.112

Pembimbingan secara personal dilakukan kepala sekolah sebagai upaya membantu bapak ibu guru dalam mengatasi problematika yang dihadapinya. Bapak Muthohar juga melakukan pembimbingan dengan *sharing*berdua dengan salah satu guru dalam upaya memberikan masukan pemahaman terkait tanggung jawab sebagai guru. Dalam kegiatan personal seperti dapat memberikan hubungan yang harmonis kekeluargaan dengan penyelesaian persoalan berdua. Yang kedua dalam melakukan tugas sebagai guru dapat berjalan dengan baik dikarena kesulitan atau kekurangan dapat teratasi dengan pembahasan berdua denga kepala sekolah.

- f. Mengadakan Diskusi Bersama Mengadakan diskusi bersama dalam upaya pengembangan kualitas Keprofesionalisme guru

Melakukan diskusi bersama dengan guru dan stafnya merupakan tanggung jawab sebagai supervisor dalam upaya membantu atau memberikan wawasan pengetahuan terhadap para guru dan stafnya. Supervisor dapat melakukan diskusi bersama dalam memecahkan masalah bersama. Dimana dalam diskusi tersebut setiap pihak memiliki kesempatan untuk mengeluarkan argumen serta pendapatnya masing-masing dalam upaya membangun kebaikan bersama. Dimana dalam proses diskusi tersebut yang menjadi pemimpin dari forum tersebut adalah kepala Madrasah yang memiliki jabatan tertinggi.

Forum diskusi seperti ini dapat dilakukan Bila supervisor memperhitungkan bahwa masalah yang dihadapi bawahannya adalah sejenis, maka penyelesaiannya dapat dilakukan dengan teknik kelompok.⁴⁵

Supervisi kelompok dengan cara melakukan diskusi bersama oleh semua guru. Dimana dalam diskusi tersebut membahas mengenai kekurangan yang perlu di bahas dan diselesaikan demi terciptanya kebaikan bersama. Bapak Muthohar sebagai kepala sekolah di MTs Darul Falah Desa Bendil jati Kulon Mengadakan diskusi bersama setiap satu bulan sekali setelah kegiatan observasi dilakukan. Diskusi bersama yang beliau lakukan dengan semua guru dapat memberikan kemampuan yang baik mengenai kompetensi komunikasi maupun yang lebih penting lagi dapat memberika meningkatkan kemampuan dalam bidang sosial antar sesama guru dalam pemecahan masalah bersama.

3. Evaluasi Supervisi yang dilakukan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di MTs Darul Falah Desa Bendil Jati Kulon Kec. Sumbergempol Kab. Tulungagung

a. Melakukan Penilaian Pada saat Jam Pelajaran Berlangsung

Melakukan pengamatan pada saat jam pelajaran berlangsung adalah penilaian terhadap guru disaat jam pelajaran berlangsung. Pengamatan disini mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan obyek yang ingin dinilai. Dalam proses penilaian disini

⁴⁵*Ibid...*, hal. 57

supervisor sudah merancang poin-poin tertentu yang menjadi fokus pengamatannya tersebut.

Dalam pengamatan yang dilakukan Supervisor dalam upaya memperoleh data/ keterangan yang benar-benar real. Terlebih supervisor melaku Pengamatan tanpa memberitahukan sebelumnya pada pihak yang terkait. Jadi para guru menjadi pihak yang dinilai tidak mengetahui proses penilaian yang dilakukan oleh Supervisor. Dari situ membuat para bapak ibu guru benar-benar dituntut keprofesionalannya dalam melakukan kegiatan pembelajaran terhadap siswa. Mulai dari perangkat pembelajaran, materi serta kecakapan dalam penerapan metode yang sudah di pilihnya.

Proses mengamati dengan terjun secara langsung dilapangan menilai keadaan kelas menjadi bentuk penilaian mengenai cara pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Mengenai seberapa efektifkah metode pembelajaran yang diterapkan serta bagaimana keadaan siswa disaat pembelajaran berlangsung. Ketertarikan semangat belajar siswa dapat menjadi gambaran tingkat keefektifan metode yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Sebagai seorang supervisor dalam melaksanakan evaluasi dengan melakukan pengamatan terlebih harus memiliki rancangan yang baik untuk hasil yang akurat. Dari pengamatan tersebut, secara langsung dapat mengetahui berhasil atau tidak kegiatan supervisi yang sudah dilakukannya terhadap para guru. Dengan membandingkan perilaku atau

kemampuan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum dengan sesudah kegiatan supervisi dilakukan.

Observasi yang dilaksanakan dengan terlebih dahulu membuat perencanaan secara matang, dikenal dengan istilah observasi sistematis (*systematic observation*). Pada observasi jenis ini, observasi dilaksanakan dengan berlandaskan pada kerangka kerja yang membuat faktor-faktor yang telah diatur kategorisasinya. Isi dan luas materi observasinya pun telah ditetapkan dan dibatasi secara tegas, sehingga pengamatan dan pencatatan yang dilakukan oleh evaluator dalam rangka evaluasi hasil belajar peserta didik itu sifatnya selektif. Faktor-faktor yang ada dalam pedoman observasi itulah yang diamati dan dicatat seperti membuat bagan.⁴⁶

b. Melakukan Follow Up (Diskusi)

Melakukan follow up bersama dengan para guru merupakan bagian dari penilaian setelah kegiatan supervisi dilakukan. Dalam follow up disini dipimpin langsung oleh supervisor atau kepala madrasa yang ditujukan pada guru mengenai kegiatan pembelajaran serta tugas yang diberikan oleh supervisor. Adapun tanggung jawab seorang guru membuat perangkat pembelajaran mulai dari prota, promes, silabus serta RPP merupakan persiapan yang perlu diperhatikan seorang guru pengajar yang profesional.

⁴⁶Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan ...*, hal. 78

Melakukan follow up serta wawancara langsung dengan pihak guru dapat meningkatkan keseriusan terhadap guru dalam menyiapkan segala tanggung jawabnya sebagai pengajar. Dalam kegiatan follow up seperti dilakukan secara berkelanjutan demi terkontrolnya kinerja yang baik serta dapat menjadi jalan terjadinya hubungan yang baik antara dua belah pihak. Dengan adanya follow up seperti ini pula akan terjalin komunikasi yang baik dan dapat membangun keharmonisan semua pihak dalam lembaga tersebut dikarenakan pembahasan dalam forum adalah pengatasi permasalahan bersama.

Dalam kegiatan tersebut tersebut kepala Madrasah memimpin jalannya diskusi. Dan memberikan pertanyaan terhadap para guru, seperti halnya wawancara dengan dengan pihak lebih dari satu. Dari jawaban yang atas pertanyaan tersebut dijadikan sebagai bahan penilaian berhasil atau tidak kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala Madrasah terhadap para guru dan stafnya.

Kegiatan evaluasi yang dilakukan dengan tatap muka dan wawancara langsung Menjadi langkah yang baik untuk nantinya sebagai awal untuk keberlangsungan dilakukannya kegiatan supervisi selanjutnya. Dikarenakan upaya peningkatan profesionalisme guru menuntut dilakukannya perbaikan yang terus menerus bersamaan dengan perubahan dalam lembaga pendidikan itu sendiri. Adapun wawancara diatas merupakan wawancara terpimpin (*quidedinterview*) Yang juga sering

dikenal sebagai istilah wawancara berstruktur(*structur interview*) atau wawancara sistematis (*Systematic interview*).⁴⁷

c. Melakukan Selektifitas dalam Perekrutan guru

Mengadakan seleksi dalam penerimaan guru yang masuk di MTs Darul Falah Desa Bendil jati Kulon merupakan upaya yang dilakukan oleh Bapak Muthohar selaku kepala madrasah. Seleksi disini yaitu mengadakan uji kemampuan terlebih dahulu sebelum menerima menjadi pengajar. Pengujian disini dengan memberikan waktu satu minggu dalam usaha mengamati kompetensi yang dimiliki.

Dalam waktu penyeleksian disini seorang supervisor atau kepala madrasah melakukan pengamatan pada saat pembelajaran. Mumpuni atau tidaknya dilihat dari kompetensi yang dimilikinya. Kompetensi yang sesuai dengan bidangnya. Merupakan salah satu ukuran baik tidaknya pengajaran yang dilakukan. Pengujian sangat penting dilakukan demi kelangsungan kinerja selanjutnya. Dikarenakan kedudukan dari guru itu sendiri adalah kedudukan yang tak sembarang orang dapat menempati, kecuali dia yang benar-benar mumpuni dalam bidang kompetensi yang dimilikinya sebagai guru.

Penilaian selektif adalah penilaian yang bertujuan untuk keperluan seleksi, misalnya ujian saringan masuk ke lembaga pendidikan tertentu.⁴⁸ Di sadari atau

⁴⁷ Anas sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, hal. 90

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2001). Hal. 10-11

tidak seleksi merupakan metode untuk menyaring tenaga ajar yang yang dinilai kompeten. Penyaringan disini merupakan usaha meningkatkan kualitas keprofesionalan atas lembaga dan juga tenaga ajar atau guru. Lembaga pendidikan yang memiliki kualitas baik manakala memiliki sumber tenaga ajar yang juga berkualitas baik. dikarenakan dengan tenaga ajar yang berkualitas akan mampu menciptakan output siswa-siswi yang baik pula dan berprestasi.